

## ABSTRAK

### UJI AKTIVITAS IMUNOMODULATOR PERASAN DAGING DAN BATANG BUAH NANAS (*Ananas comosus* (L.) Merr) PADA MENCIT JANTAN GALUR BALB/c DENGAN METODE CARBON CLEARANCE

Zahwa Ai Nunisa Nuraisyah

Sistem imunitas atau yang dikenal pula sebagai sistem kekebalan tubuh memegang peranan yang sangat penting dalam mempertahankan tubuh dari infeksi yang diakibatkan oleh paparan berbagai zat asing. Pertahanan tubuh seringkali dilakukan oleh leukosit dengan cara berinteraksi, mengidentifikasi, memfagositosis dan mengeliminasi sel asing yang masuk ke dalam tubuh. Dengan meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat, kini pengembangan terkait obat-obat berbahan alami sedang marak dilakukan. Nanas merupakan buah yang banyak tersebar di negara tropis termasuk Indonesia. Buah ini kaya akan nutrisi, vitamin, mineral esensial dan kandungan enzim bromelain yang memiliki berbagai aktivitas farmakologi, salah satunya imunomodulator. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis efektif perasan daging dan batang buah nanas sebagai imunomodulator terhadap aktivitas fagositosis berdasarkan metode *carbon clearance* dan indeks organ limfoid. Hewan coba yang digunakan adalah mencit putih jantan galur BALB/c sebanyak 42 ekor yang terbagi ke dalam 7 kelompok; Kelompok pertama kontrol normal Na-CMC 0,5%; kontrol negatif Na-CMC 0,5%; pembanding imunostimulan Stimuno; pembanding imunosupresan Metilprednisolon; dosis uji I (125mg/kg BB); dosis uji II (250mg/kg BB); dan dosis uji III (500 mg/kg BB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis paling efektif sebagai imunostimulan berdasarkan metode *carbon clearance* adalah dosis III (500mg/kg BB) dengan nilai indeks fagositik hampir yakni sebesar 1,40.

**Kata kunci:** Imunomodulator, Daging dan Batang Buah Nanas, *Carbon Clearance*, Indeks Organ, Indeks Fagositik